

Pengaruh teh hijau terhadap kadar tumor necrosis factor γ ; post prandial : studi pendahuluan pada individu dewasa sehat = The effect of green tea consumption on postprandial tumor necrosis factor : preliminary study on healthy adult

Sylvia Irawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20348582&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian minuman teh hijau setelah konsumsi makanan tinggi lemak dalam bentuk makanan cepat saji, terhadap perubahan kadar TNF γ ; serum sebagai penanda inflamasi postprandial dibandingkan dengan air putih. Penelitian ini merupakan studi eksperimental dengan desain cross over, alokasi acak, tersamar tunggal yang dilakukan pada individu sehat berusia 18-24 tahun di FKUI Jakarta, bulan Maret hingga April 2013. Sebanyak 20 orang menjadi subyek penelitian setelah melalui proses seleksi dan pemilihan subyek dengan simple random sampling, 1 orang subyek drop out, sehingga 19 orang subyek mengikuti penelitian hingga selesai. Data yang diperoleh meliputi usia, jenis kelamin, asupan energi dan lemak dengan metode food record 3x24 jam, serta kadar TNF γ ; serum pada keadaan baseline dan 2 jam postprandial dengan menggunakan metode ELISA. Didapatkan sebagian besar subyek penelitian berjenis kelamin perempuan (57,9%), dengan median usia subyek adalah 20 tahun (19 - 22 tahun). Persentase konsumsi lemak harian adalah sebesar $32,46 \pm 5,2$ persen lemak dan rerata asupan lemak sebesar $58,59 \pm 15,21$ gram per hari. Pada kedua kelompok perlakuan terdapat penurunan kadar TNF γ ; serum postprandial yang signifikan, yaitu sebesar 15,8% dengan median -0,16 (-0,48 - 0,38) pg/mL pada kelompok teh hijau dan sebesar 6,9% dengan median -0,07 (-1,02 - 0,1) pg/mL pada kelompok air putih. Tidak didapatkan perbedaan perubahan kadar TNF γ ; serum yang bermakna antara subyek yang diberi minuman teh hijau dengan air putih setelah pemberian makanan tinggi lemak ($p=0,533$).

<hr>

ABSTRACT

The objective of this study is to know the effect of green tea consumption after high fat meal on the difference (Δ) of serum TNF γ ; as the marker of postprandial inflammation, compared to water consumption. This is an experimental, randomized, single blind, cross over study on healthy adult 18-24 years of age in FKUI Jakarta, March to April 2013. Twenty people become the subjects of this study after the selection and simple random sampling process. One subject was dropped out from the study, so 19 subjects completed the study. Data collected in this study are age, sex, energy and fat intake using 3x 24 hours food record, and serum TNF γ ; baseline and 2 hours postprandial using ELISA

method. Most of the study subject are female with the percentage of 57,9%, and the median age is 20 years old (19?20 years old). Daily fat consumption of the study subjects is $32,46 \pm 5,2$ % , with the mean of $58,69 \pm 15,21$ grams fat per day. In both study group, there are significant decreasing serum TNF- α level, as much as 15,8% with median -0,16 (-0,48 ? 0,38) pg/mL in green tea group and 6,9% with median -0,07 (-1,02 ? 0,1) pg/mL in water group. There is no significant difference on serum TNF- α level between two groups ($p=0,53$